

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET  
TURNOVER, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS  
(Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI  
Periode 2015-2020)**

**Rowina Oktavira<sup>1</sup>, Slamet Mudjijah<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Budi Luhur, Jakarta

Email: [rowinaokt@gmail.com](mailto:rowinaokt@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turnover dan Firm Size terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2020. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Metode analisis yang di gunakan adalah uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 26.0 dan Microsoft Excel 2013 dengan menggunakan metode stepwise. Hasil penelitian menunjukkan Current Ratio dan Debt To Equity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Total Asset Turnover dan Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun koefisien determinasi sebesar 28,1% menunjukkan masih terdapat 71,9% lagi yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

*Kata kunci : Cr; Der; Firm Size; Profitabilitas; Tato*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt To Equity, Total Asset Turnover and Firm Size on Profitability of Textile and Garment Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 – 2020. The sampling technique used purposive sampling of Textile and Garment Manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. IDX for the period 2015 – 2020. The type of data used is secondary data. The analytical method used is the classical assumption test, correlation coefficient test, multiple linear regression test, hypothesis testing, and coefficient of determination test using the SPSS version 26.0 program and Microsoft Excel 2013 using the stepwise method. The results of the study show that Current Ratio and Debt To Equity have no significant effect on Profitability. While Total Asset Turnover and Firm Size have a significant effect on Profitability. The coefficient of determination of 28.1% shows that there are still 71.9% more caused by other variables not examined in this study.*

*Keywords : Cr; Der; Firm Size; Profitability; Tato*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan menurut (Horne dan Whacowicz, 2013) adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang sahamnya atau pemilik perusahaan (*stakeholder*). Salah satu cara untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yaitu dengan memaksimalkan laba yang didapatkan. Tingkat laba yang diperoleh perusahaan berhubungan dengan tingkat Profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2008). Profitabilitas

dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mampu merefleksikan seberapa besar tingkat pengembalian atau (*return*) yang diperoleh perusahaan atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan *income*. ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (Horne dan Wachowicz, 2013).

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size*. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar (Horne dan Wachowicz, 2013). Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* besar menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih yaitu perusahaan yang menempatkan dana yang besar di aktiva lancarnya. Menurut peneliti dari Tariku Negasa (2016), Farrukh, dkk (2015) *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan seberapa besar tingkat penggunaan hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutang dengan melihat modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2018). Apabila hutang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi, sehingga akan berpotensi untuk menurunkan laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Yanti dan Chandra (2018), Pramesti, Wijayanti dan Nurlaela (2016) dan Tan Dan Hadi (2019) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Maryani Tan Dan Syukri Hadi (2019) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. *Total Asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan semakin cepatnya perputaran asset perusahaan akan mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi yang besar untuk mendapatkan keuntungan yang mengalami pertumbuhan. Menurut penelitian dari Setiawan (2019), Yanti dan Chandra (2018), Dian Pramesti, Wijayanti dan Nurlaela (2016) *Total Asset turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. *Firm Size* adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar. Menurut penelitian dari Pramesti, Wijayanti dan Nurlaela (2016) dan Rahmawati Dan Mahfudz (2018) *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Tan dan Hadi (2019) mengatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020.

## LANDASAN TEORI

### Rasio Keuangan

Menurut Hantono (2018) rasio keuangan merupakan ukuran yang banyak digunakan dalam melakukan analisa keuangan. Menurut Adila Septiana (2019) Rasio keuangan juga diartikan sebagai analisis kinerja keuangan yang menghubungkan antara satu pos dengan pos lainnya, baik dari neraca maupun laba rugi maupun kombinasi dari kedua laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Menurut Kasmir (2018) jenis-jenis rasio keuangan ada 5 yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. *Return On Assets Ratio*(ROA)

Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini. Rumus Rasio Pengembalian Aset sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Home dan Wachowicz (2009)

#### 2. *Current Ratio*(CR)

Menurut Wira (2019) Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah rasio yang didapat dari membagi aset lancar dengan hutang lancar. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber: Husnan dan Pudjiastuti (2015:83)

#### 3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Hanafi dan Halim (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Hanafi dan Halim (2016:121)

#### 4. *Total Assets Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2018) *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap

rupiah aktiva.

$$Total\ Asset\ Turover = \frac{Penjualan}{Total\ Aset}$$

Sumber: Kasmir (2018:186)

#### 5. Firm Size

Menurut Rodoni dan Ali (2014) data kontrol biasanya digunakan untuk tujuan apakah data dari objek yang diteliti memiliki perbedaan karakteristik tertentu. Variabel kontrol yang sering dipakai adalah size. Proksi size biasanya adalah total aset perusahaan. Karena aset biasanya sangat besar nilainya dan untuk menghindari bias skala maka besaran aset perlu dikompres. Secara umum proksi size dipakai Logaritma (log) atau *Logaritma Natural asset*.

$$Firm\ Size = LN (Total\ Asset)$$

Sumber : Rodoni dan Ali (2016)

### METODOLOGI

Penelitian ini merupakan tipe penelitian kuantitatif dengan menganalisa data sekunder. Kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Data yang didapat pada perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2020 melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diisyaratkan dalam penentuan sampel penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia yang masih beroperasi selama periode pengamatan (tahun 2015 sampai dengan 2020).
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai laporan keuangan lengkap dan telah dipublikasikan periode 2015-2020.

Tabel 1  
Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia yang masih beroperasi selama periode pengamatan (tahun 2015 sampai dengan 2020)	20

2	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2015-2020	(5)
3	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	15
4	Tahun Pengamat : 6 Tahun	90

Sumber: Data Diolah, 2022

### Teknik Analisis Data

Teknik atau metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis, sedangkan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 menggunakan metode *Stepwise*.

1. Pengujian Asumsi Klasik Pengujian klasik bertujuan untuk mendapatkan model penelitian yang valid dan dapat digunakan sebagai estimasi. Pengukuran asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini meliputi dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.
2. Analisis regresi linear berganda Menurut Santoso (2012: 221), tujuannya yaitu untuk memprediksi besar variabel dependen menggunakan dua atau lebih variabel independen yang sudah diketahui besarnya dan bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen.

$$\text{Profitabilitas: } \alpha + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{TATO} + \beta_4 \text{FIRM SIZE} + \varepsilon$$

Keterangan: Profitabilitas,  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi, CR = *Current Ratio*, DER = *Debt to Equity Ratio*, TATO = *Total Assets Turn Over*, FIRM SIZE = Ukuran Perusahaan,  $\varepsilon$  = Error

3. Analisis koefisien determinasi Menurut Duwi Priyatno (2014) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Sifat-sifat koefisien determinasi adalah Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen, koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna.
4. Uji Kelayakan Model (Uji F) Menurut Ghozali (2013: 98) uji F digunakan untuk mengetahui apakah model layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji kelayakan model digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang digunakan apakah layak atau tidak layak untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% . Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan) Maka model fit atau layak digunakan dalam penelitian. Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan) Maka model fit atau layak digunakan dalam penelitian.

5. Uji t menurut Priyanto (2012: 139), uji t atau uji regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5% atau 0,05 dapat dilakukan dengan berdasarkan Probabilitas, dengan cara pengambilan keputusan Jika nilai Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jika nilai Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHAN

Berdasarkan data yang diolah pada SPSS versi 26, terdapat masalah pada uji asumsi klasik yang tidak memenuhi kriteria dalam sebuah pengujian, maka peneliti melakukan explore menggunakan *Logaritme Natural* pada masing-masing variabel.

Tabel 2  
Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1670158
	Std. Deviation	1.34097292
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.063
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Output SPSS 26

hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0.200  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, Jadi dapat dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Tabel 3  
Uji Multikolinearitas

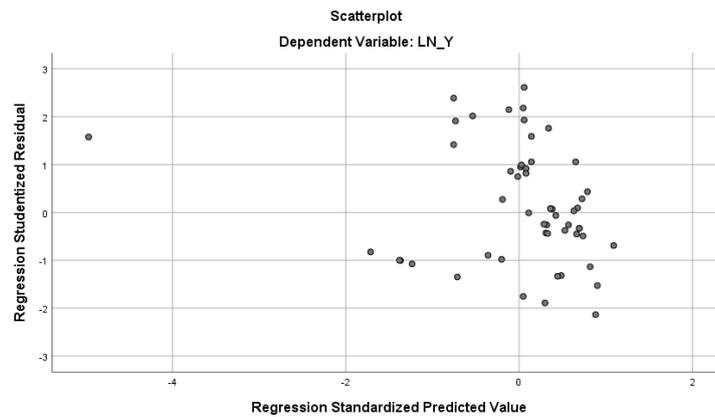
Coefficients<sup>a</sup>

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
-2.492	.183		-13.618	.000		
.623	.181	.478	3.443	.001	1.000	1.000
-11.080	3.843		-2.883	.006		
.537	.177	.412	3.040	.004	.953	1.049
.301	.135	.303	2.237	.031	.953	1.049

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Nilai *Tolerance* variabel bebas > 10% atau 0,1 dimana nilai *Tolerance* dari *Total Asset Turnover* sebesar 0,953 dan *Firm Size* sebesar 0,953 dan nilai VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10 yaitu *Total Asset Turnover* sebesar 1,049 dan *Firm Size* sebesar 1,049. Jadi dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas.



Gambar 1 Hasil Uji *Heteroskedastisitas Scatterplot*

Dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas atau menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y. Maka dapat dinyatakan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 4  
Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model	R	R Squa	Adjusted Square	Std. Error the Estima	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Squa Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.209	1.11036	.229	11.856	1	40	.001	
2	.562 <sup>b</sup>	.316	.281	1.05862	.088	5.005	1	39	.031	.808

Sumber: Hasil Output SPSS 26 *metode Stepwise*

Nilai *Durbin Watson* yaitu sebesar 0,808 terletak diantara -2 +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam regresi penelitian ini dan model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5  
Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-2.492	.183		-13.618	.000		
	LN_X3_TATO	.623	.181	.478	3.443	.001	1.000	1.000
2	(Constant)	-11.080	3.843		-2.883	.006		
	LN_X3_TATO	.537	.177	.412	3.040	.004	.953	1.049
	LN_FIRM SIZE	.301	.135	.303	2.237	.031	.953	1.049

a. Dependent Variable: LN\_Y\_ROA

Sumber: Output SPSS 26,0 *Metode Stepwise*

$$LN\_Y\_ROA: -11,080 + 0,537 LN\_X3\_TATO + 0,301 LN\_FIRM\_SIZE\_X4$$

Persamaan pada regresi linier berganda, dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *negative* sebesar -11,080 yang artinya jika *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* nilainya sebesar 0, maka ROA nilainya sebesar -11,080
2. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* (X3) sebesar 0,537 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,537 atau 53,7%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik *Total Asset Turnover* maka ROA semakin naik.
3. Koefisien regresi variabel *Firm Size* (X4) sebesar 0,301 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Firm Size* mengalami kenaikan 1 satuan, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,301 atau 30,1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Semakin naik *Firm Size* maka ROA semakin naik.

Tabel 6  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>c</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.478 <sup>a</sup>	.229	.209	1.11036	.229	11.856	1	40	.001	
2	.562 <sup>b</sup>	.316	.281	1.05862	.088	5.005	1	39	.031	.808

a. Predictors: (Constant), LN\_X3

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_FIRM SIZE

c. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Output SPSS 26,0 Metode *Stepwise*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,281 artinya menunjukkan 28,1% ROA disebabkan oleh TATO dan *FIRM SIZE*. Sedangkan sisanya sebesar 71,9% (100% – 28,1%) yang disebabkan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7  
Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.617	1	14.617	11.856	.001 <sup>b</sup>
	Residual	49.316	40	1.233		
	Total	63.932	41			
2	Regression	20.226	2	10.113	9.024	.001 <sup>c</sup>
	Residual	43.706	39	1.121		
	Total	63.932	41			

Sumber: Output SPSS 26,0 Metode *Stepwise*

Di dapat hasil sebagai berikut nilai Sig sebesar (0,001) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian dan secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel TATO, *FIRM SIZE* terhadap ROA.

Tabel 8  
Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.492	.183		-13.618	.000		
	LN_X3_TA TO	.623	.181	.478	3.443	.001	1.000	1.000
2	(Constant)	-11.080	3.843		-2.883	.006		
	LN_X3_TA TO	.537	.177	.412	3.040	.004	.953	1.049
	LN_FIRM SIZE	.301	.135	.303	2.237	.031	.953	1.049

Sumber: Output SPSS 26,0 Metode *Stepwise*

Berdasarkan output di atas, dapat dijelaskan dan didapatkan sebagai berikut:

1. Hipotesis  $X_3$  *Total Asset Turnover*

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA

$H_3$  : Ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA

Dari tabel diatas *Total Asset Turnover* memiliki nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,050 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap ROA.

2. Hipotesis  $X_4$  *Firm Size*

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *Firm Size* terhadap ROA

$H_4$  : Ada pengaruh *Firm Size* terhadap ROA

Dari tabel diatas *Firm Size* memiliki nilai signifikan sebesar 0,031 < 0,050 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap ROA.

**PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020. Berdasarkan pada hasil penelitian yang menggunakan alat pengujian analisis regresi linier berganda, yaitu *software SPSS* versi 26,0 *for windows*, maka dapat diperoleh kesimpulan Dari Empat variabel Independent terdapat 2 variabel yang berpengaruh terhadap ROA yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap ROA, *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan 2 variabel lainnya yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk menambah periode penelitian agar pengujiannya lebih akurat, dan tidak hanya berfokus pada empat variabel yang digunakan penelitian ini, sebaiknya mencoba menggunakan variabel lain yang sekiranya lebih mendukung untuk topik penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana M, P. (2019). Analisis Laporan Keuangan (R. Hermawan (Ed.); 1st Ed.). Duta Media Publishing
- Andi Setiawan1, K. E. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Der, Cr, Tato. *Jurnal Eksekutif Volume 16 No. 2 Desember 2019*, 16, 379-398.
- Chandra, N. W. (2019). Pengaruh Cr, Dar, Tato Dan Tangibility Terhadap Roa Pada Perusahaan. *Bilancia Vol. 3 No. 1, Maret 2019*, 3.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Dian Pramesti1, A. W. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size. *Seminar Nasional Ienaco – 2016* , 810-817.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS, Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Irna Rahmawati, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas. *Volume 7, Nomor 4, Tahun 2018, Halaman 1-14*, 1-14.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryani Tan, S. H. (2020). Pengaruh Cr, Der, Tato, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Vol. 5 No. 1, Juni 2020 (58-69)*, 58-69.
- Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Utomo, M. N. (2019). Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, dan Nilai Perusahaan: . *Call for Papers FMI 2019 Samarinda* , 1-10.
- Wira Ekonomi Mikroskil, Vol.4 No.01. 15 Agustus 2019.